

**PERANAN DINAS PARIWISATA KOTA BATUDALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA**

SKRIPSI



**DI SUSUN OLEH :
PATRISIUS BOTO DADI
NIM:2016210140**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Kota batu merupakan tempat berkembangnya sektor pariwisata dan membawa perubahan pada wilayah tersebut. Masyarakat yang berada di kota tersebut merasa terpinggirkan oleh perkembangan wisata. Pemerintah mengharapkan kota batu tempat berkembangnya pariwisata, pembangunan infrastruktur pembangunan di kota batu akan semakin membaik terutama dibagian pariwisata. Mengetahui peran pemerintah kota batu dalam pengembangan pariwisata adalah tujuan dari penelitian ini.

Deskriptif kualitatif adalah bagian dari jenis penelitian ini. Purposive sampling adalah cara menentukan sampel dari penelitian ini. Teknik pengumpulan wawancara, observasi dan dokumen adalah cara mengumpulkan data sedangkan reduksi data, penyajian data serta kesimpulan adalah bagian dari analisis. Triangulasi tehnik dan triangulasi sumber adalah tehnik dari uji keabsahan data.

Peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata sudah mampu diolah oleh bidang-bidang yang ada, dalam bentuk program kerja. Serta meningkatkan fasilitas dan mengoptimalkan prasarana umum, meningkatkan peran pelayanan dan kualitas produk pariwisata, melakukan pengembangan pariwisata baik secara fisik maupun sumber daya manusianya, dan juga percepatan pembentukan program sadar wisata ini adalah hasil penelitian. Kuatnya komitmen dari pemerintah kota batu dalam meningkatkan pengembangan wisata ini adalah bagian faktor yang pengaruhi pemda dalam pengembangan wisata. Perkembangnya wisata di kota batu adalah daya tangkap positif bagi masyarakat

Kata kunci : Peran pemerintah, dan pengembangan pariwisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Firdausi 2017 mengatakan bahwa Republik Indonesia tempat sasaran dari wisata yang berpotensi untuk dikerjakan Indonesia kaya akan adat istiadat dan budaya serta keindahan alam yang dimiliki juga eksotismenya yang luar biasa yang tidak dimiliki oleh negara lain karena hal tersebut membuat para manca negara tertarik untuk datang berwisata di Indonesia. Para wisatawan manca negara mengenal Indonesia masyarakatnya luar biasa mempunyai budaya yang banyak serta keramahan yang membuat negara ini terkenal.

Selanjutnya menurut Lestari dan Firdausi (2017) mengatakan bahwa suatu industri yang sangat berpotensi yang berkembang pesat dan tumbuh dominan diseluruh belahan dunia yang membangkitkan usaha ekonomi yang berpotensi negara, kota, kabupaten adalah sektor pariwisata.

Jatim Park 1, Jatim Park 2, BNS, serta Museum Angkut Wisata yang telah dibangun oleh pemerintah Kota Batu. Semakin banyak objek wisata yang dibuat semakin terkenal pula Kota Batu wisatawan lebih tertarik berwisata di objek wisata buatan dibandingkan objek wisata lainnya. Akibat bergesernya objek wisata ini yang membuat pariwisata jadi jenuh pada tahun 2009 dan 2012 terjadi penurunan 13 persen. Karena penurunan hal tersebut yang membuat pemerintah Kota Batu tidak menambah lagi tempat wisata. Bosannya atau jenuhnya para wisatawan ke objek wisata akibat karena sudah punya pengalaman kesana. Selain itu dampak negatif dari perkembangannya wisata Kota Batu yaitu seperti banjir dan berkurangnya SDA yang ada di Kota Batu. Makanya pemerintah menerapkan

konsep pembangunan berkelanjutan untuk wisata, pembatasan dalam membangun objek wisata adalah salah satu konsep tersebut .

Dengan adanya verifikasi produk wisata dikota batu adalah cara untuk mengatasi masalah kejenuhan yang dialami oleh para wisatawan. Salah satu upaya pemda untuk memanejemen lingkungan yaitu verifikasi produk dan dapat meminimalisir.

Dampak perubahan diwilayah kota batu adalah berkembangnya wisata dikota tersebut. Tujuan utama dari prov jatim yaitu kota wisata berbasis pertanian yang ingin dicapai karena pada semula produsen utama dimalang yaitu pertanian. Cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan cara menyerap pekerja yang ada di sekitar wilayah kota batu pada tahun 2009 masuknya investasi dikota malang dengan dibangunnya sektor wisata, restoran serta hotel ini yang menunjang adanya pariwisata. Sektor pertanian tetap dipertahankan wlpun tempat wisata terus berkembang.

Sektor wisata kota batu sangat mengandalkannya sektor pertanian dan pemerintah di daerah kota batu dengan cara menjaga kawasan pertanian di daerah tersebut .

Kota wisata batu mempunyai potensi wisata yang sangat besar baik itu budaya fasilitas dan objek wisata lainnya (Sutisna dalam Lestari 2017) kota batu semakin membaik dengan membangun ketika objek wisata semakin berkembang karena potensi wisata sangat penting di kota batu.

Dengan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul “Peranan Dinas Pariwisata Kota Batu Dalam Pengembangan Pariwisata. (Studi pada Dinas Pariwisata Kota Batu)

1.2. Rumusan masalah

Rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana peranan Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata di Kota Batu?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peranan Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. untuk ketahui peranan Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata Di Kota Batu.
2. Untuk ketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peranan Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Secara akademisi dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat konsep pembangunan didaerah .
 - b. Dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk pemda kota batu dapat dijadikan sebagai bahan masukan.
 - b. teruntuk penulis dapat memahami tetang wisata yang bberkembang diKota batu

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Attar, dkk. 2013. Analisis potensi dan arahan strategi kebijakan pengembangan desa ekowisata di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ayu, dkk.2014. Penerapan Konsep *GreenEconomi* Dalam Pembangunan Desa Wisata Sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan Desa Punten Kota Batu. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Bambang Sunaryo. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media
- Damanik 2013.*Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan*.Yogjakarta. Pustaka Belajar
- Damanik, Phil Janianton. 2013. Pariwisata Indonesia: Antara Peluang dan Tantangan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daryanto Dan Farid 2013. *Konsep Dasar Manajemen*. Yogjakarta. Gava Media
- Davey 1998.*Pembiayaan Pemerintah Daerah, Penerjemah Amanulah Dkk*. UI-Press Jakarta
- Hadryanu Suharyanto 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogjakarta.Media Wacana.
- Kristiningrum, Nur Dwi. 2014. Heritage Tourism dan Creative Tourism : Eksistensi Pasar Seni (Central market) di Malaysia sebagai salah satu pasar bersejarah. Jurnal Hubungan Internasional tahun VII, No.1 Januari – Juni 2014 (Diakses 2 Februari 2016, pukul 17.39 WIB).
- Kumorotomo 2005.*Etika Administrasi Negara*. PT. Raja Grafindo. Jakarta

- Kuncoro, Mudradjat, 2015. *Perencanaan Daerah; Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, Dan Kawasan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kurniawan 2015. *Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan*. PT. Sanadang Asia Maju. Semarang
- Lestari Dalam Firdausi, 2017. “Peran pemerintah Kota Batu Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Parwisata” *Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)*, Kota Batu, Malang, Jurnal: Universitas Tribhuwana Tungadewi. Vol. 41 No.1 Januari 2017
- Maurice Duverge, *Sosiologi Politik*. 2005. Pt. Grafindo Persada. Jakarta
- Mega Aprilina, 2015. “Efektivitas Program Desa Wisata Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu” Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Meleong, L, Lexy. 2014 *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, Delly, 2013, *Birokrasi Pemerintah*, Alfabeta, Bandung.
- Nasir, Dkk 2009. *Komunikasi Dalam Perawatan Dan Teori Aplikasi*. Jakarta. Salemba Medika
- Notoadmojo 2007. *Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Perilaku*. Rineca Cipta Jakarta
- Pradikta 2014. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Growo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*. Universitas Negri Semarang
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori- Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers 2015
- Setiawati 2008. *Proses Pembelajaran Dalam Pembangunan Pariwisata*. Jakarta: Trans Info Media

Siagian 1992.*Orgaisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*. Jakarta. Rineca Cipta

Siagian 2000.*Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta. Bumi Aksara.

Sjrafrizal, 2015. *Perencanaan Pembangunan Dalam Era Otomoni*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Spillane. 2014. “Pengembangan Pariwisata Dalam Konteks Pembangunan Wilayah”. Online dari <http://www.radarplanologi.com>.Diakses Tanggal 12 Januari 2017.

Subadra 2006.*Ekowisata Hutan Mangrove Dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*.Universitas Undaya

Sugiyono. 2015. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta, CV

Sunaryo, Bambang 2013.*Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Apliaksinya Di Indonesia*.Yogjakarta. Gava Media

Widodo Supriyono 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT. Rineca Cipta

Peraturan Undang – Undang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan

Rencana Strategis Pengembangan Destinasi Dan Industri Pariwisata Oleh Kementrian Pariwisata Tahun 2015-2019

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata.

Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Nasional